

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perbandingan kedua pasien yakni antara (An.A) 1 tahun 10 bulan dengan (An.J) 4 tahun dengan masalah keperawatan prioritas yang sama yakni bersihan jalan nafas tidak efektif, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

a. Pengkajian

Pada pasien 1 (An.A) pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 08.00 WIB orang tua pasien mengeluh anaknya batuk berdahak dengan suara nafas ronkhi di sertai sesak. Pada pasien 2 (An.J) pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 08.00 WIB orang tua pasien mengeluh anaknya batuk berdahak dengan ada suara ronki disebelah kanan. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pada pasien 1 dan 2 adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi tertahan.

b. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien (An.A) dan (An.J) dilakukan selama 3x24 jam dengan masalah keperawatan bersihan jalan tidak efektif dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dan mengajarkan fisioterapi dada agar bisa dilakukan dirumah

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri yaitu melakukan terapi fisioterapi dada, pasien 1 (An.A) dan pasien 2 (An.J) melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif intervensi teratasi selama 3x24jam.

d. Evaluasi

Hasil dari tindakan atau pelaksanaan yang telah diberikan kepada pasien (An.A) dan (An.J) memberikan efek yang positif yakni penurunan sesak jika pada pasien (An.A) yang sebelumnya respirasi 36 menjadi 28 sedangkan (An.J) yang sebelumnya respirasi 39 menjadi 25, hal ini juga dipengaruhi rileksasi terhadap pasien saat dilakuikkan fisioterapi dada.

Menurut menulis factor usia salah satu factor yang sangat mempengaruhi karena setiap usia akan memiliki pengaruh terhadap kondisi pernapasan, meskipun kondisi atau penyakit pasien yang sama.

5.2. Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan mutu dalam pelaksanaan tindakan juga meningkatkan penatalaksanaan tindakan edukasi kepada klien dan keluarga guna memaksimalkan tindakan keperawatan baik saat di rumah sakit ataupun setelah keluarga dan pasien di rumah. dalam melakukan tindakan fisioterapi dada setelah dilakukan tindakan nebulizer, karena terapi tersebut

efektif dilakukan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Seiring dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kesehatan dan demi tercapainya asuhan keperawatan yang baik tentunya harus didukung oleh banyaknya literatur sehingga pada pihak pendidikan diharapkan menambah dan memperbarui jumlah literatur dengan tahun terbitan (10 tahun terakhir) khususnya literatur mengenai asuhan keperawatan pada pasien Bronchopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.